

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu hasil pembangunan harus dapat dinikmati seluruh rakyat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin secara adil dan makmur. Sebaliknya berhasilnya pembangunan tergantung partisipasi seluruh rakyat, yang berarti pembangunan harus dilaksanakan seluruh rakyat secara merata oleh segenap lapisan masyarakat.

Sebuah gedung yang baik adalah yang memiliki pondasi yang kuat hal tersebut berasal dari jenis perlengkapan yang baik kualitasnya serta kemampuan sumber daya manusia yang turut serta dalam pembangunan gedung tersebut. Sehubungan dengan perkembangan pembangunan di Indonesia yang semakin pesat pada saat ini, maka perkembangan pelaku usaha di bidang kontraktor semakin diperlukan. Dengan pemanfaatan faktor produksi yang optimal dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan penjualan atau pendapatan mereka. Berbagai cara dilakukan perusahaan salah satunya adalah dengan mencari serta mendapatkan proyek-proyek baru yang akan menentukan laba serta kelangsungan perusahaan itu sendiri.

Pembangunan di bidang fisik dewasa ini perkembangannya seiring dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembangunan fisik seperti gedung sekolah, jalan tol, rumah sakit dan lain-lain

adalah obyek dari perjanjian pemborongan bangunan. Bangunan di sini mempunyai arti yang luas, yaitu segala sesuatu yang didirikan di atas tanah. Dengan demikian yang dinamakan hukum bangunan adalah seluruh perangkat peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan bangunan, meliputi pendirian, perawatan, pembongkaran, dan penyerahan.

Dalam hal ini PT. JAYA KENCANA merupakan salah satu kontraktor yang mempunyai tugas dan fungsi pokok pada bidang pembangunan. Tugas dan fungsi PT. JAYA KENCANA ini sendiri adalah berkaitan erat antara pihak pemilik pekerjaan (owner) dan fungsi lainnya adalah hubungan antara PT.JAYA KENCANA itu sendiri terhadap pihak eksternal yaitu pemborong kerja.

Oleh karena itu, dalam menjalankan tugas dan fungsinya tersebut PT.JAYA KENCANA yang berpusat di Salemba Raya 61 ini, juga memiliki beberapa cabang di luar kota seperti cabang yang terletak di Surabaya dan Bandung.

Dalam kegiatannya tersebut, PT. Jaya Kencana memerlukan kerjasama dengan pihak lain selaku pemborong, baik dalam bentuk perseorangan maupun dalam bentuk Badan Usaha. Untuk menjamin kualitas pekerja pemborong dan barang yang turut serta dalam pembangunan, pada Cabang Pusat juga di terapkan bagian audit yang berfungsi menentukan harga pekerja peemborong serta kualitas barang yang di gunakan dalam pembangunan proyek tersebut, baik dalam divisi elektrikal (EL), air conditioner (AC), maupun plumbig (PL). Fungsi dari divisi audit itu sendiri adalah mengecek dan menentukan harga pemborong kerja tersebut.

Dalam kegiatan pengajuan data pemborong ini, di sediakan seorang admin proyek untuk masing-masing proyek, baik itu proyek dalam kota maupun proyek luar kota. Yang mana fungsi dari admin proyek itu sendiri adalah mengurus segala hal yang bersifat kebutuhan proyek baik ke internal PT.Jaya Kencana itu sendiri maupun ke pihak luar (eksternal). Antara lain pembayaran serta perhitungan gaji proyek dan pengajuan pemborong kerja yang akan di serahkan kepada divisi audit. Setelah Divisi audit selesai melaksanakan tugasnya untuk mengecek dan menyetujui perjanjian tersebut, akan turun Surat Perjanjian Kerja (SPK) yang akan di serahkan kembali kepada admin proyek untuk segera di progress pekerjaan serta pembayarannya, tak jarang juga terjadi kekeliruan saat mengajukan data pemborong, dan pekerjaan pemborong tersebut sudah di progress sementara SPK yang seharusnya menjadi pedoman kontrak untuk melengkapi data progress pekerjaan tersebut belum selesai.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengangkat dan meninjau tema Pemborong Kerja dan penulis mengambil judul **“SISTEM PENGGAJIAN PEMBORONG KERJA PADA PT.JAYA KENCANA”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam penulisan laporan praktek kerja lapangan ini adapun masalah-masalah yang diangkat penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengajuan Pemborong Kerja Proyek ?
2. Apa saja kelemahan Pemborong Kerja ?
3. Bagaimana prosedur Penggajian Pemborong Kerja ?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan praktek kerja ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana Prosedur Kontrak dengan Pemborong Kerja yang sebenarnya.
2. Mengetahui prosedur penyelesaian yang berhubungan dengan penggajian pemborong kerja.
3. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

## **1.4 Metode Riset**

Dalam menyusun laporan ini, penulis merencanakan akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Penelitian Kepustakaan ( *Library Research* )

Metode Penelitian Kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari dan membandingkan diantara sumber-sumber tertulis seperti:

Peraturan Perundang-undang, peraturan-peraturan yang berlaku, buku-buku, tulisan-tulisan, serta literatur-literatur yang mendukung penyusunan Laporan Praktik Kerja Magang ini. Metode ini dilakukan guna memperoleh pengertian dasar, landasan teori, dan konsep yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada.

## 2. Metode Studi Lapangan

### a. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau kuisioner kepada pihak-pihak terkait yang ada di lapangan yang sekiranya mempunyai atau mengetahui informasi maupun data yang akurat yang diperlukan dalam penyusunan laporan praktik kerja magang ini.

### b. Metode Observasi Lapangan

Metode ini dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di tempat Praktek Kerja Magang yaitu di PT. JAYA KENCANA Pusat mengenai permasalahan-permasalahan yang timbul serta data atau informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang berkaitan dengan penulisan laporan Praktek Kerja Magang ini.

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan ini kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang sejenis, baik dari buku maupun artikel-artikel lainnya. Dengan mempertimbangkan kesulitan yang akan dihadapi di lapangan, maka dapat dilakukan perubahan prioritas metode

pengumpulan data. Prioritas tersebut akan disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan, agar penulis mendapatkan data yang akurat tentang objek analisis.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun isi dan pembahasan dari laporan Praktek Kerja Magang ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, metode riset, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai Gambaran Umum PT.JAYA KENCANA, Visi dan Misi, Jenis-jenis Pekerjaan yang dilakukan PT.JAYA KENCANA, serta Struktur Organisasi yang terlibat di dalamnya.

#### **BAB III : KEGIATAN PRAKTEK KERJA MAGANG**

Dalam bab ini membahas tentang program Praktek Kerja Magang selama di perusahaan

#### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas mengenai pemborong kerja dan sistem penggajian pemborong kerja itu sendiri, dengan membandingkan

beberapa sumber mengenai pemborong kerja dengan realisasi yang terjadi dalam perusahaan.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang diungkapkan berdasarkan data dan analisis di bab sebelumnya.